
Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris: Strategi Pendidikan Islam untuk Membentuk Generasi Unggul

Nurmawati^{1*}, Suhaidi¹, Taufiqurrahman¹, Nadia Ainin¹

¹Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

*Corresponding Author: nurmawatisulaiman926@gmail.com

Article History

Received: December 07th, 2023

Revised: January 21th, 2024

Accepted: February 12th, 2024

Abstract: Islamic education plays a central role in shaping generations that are morally, intellectually, and spiritually excellent. This literature review aims to investigate various strategies and methods within Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris (Education and Teaching Methods) in the context of Islam, with the ultimate goal of forming a generation capable of facing the challenges of the modern era. In this research, the scholar explores literature related to Islamic education, particularly focusing on Al-Tarbiyah (education) and Thuruqu al-Tadris (teaching methods) as key instruments. The research approach includes the analysis of classical texts, contemporary literature, and the thoughts of Islamic education scholars. The research findings highlight the importance of understanding the principles of tarbiyah in Islam, along with the implementation of innovative teaching methods that align with the demands of the times. Educational articles, textbooks, and empirical research related to this theme are also analyzed to gain a more comprehensive insight. This study illustrates the alignment between Islamic education and character formation, as well as how thuruqu al-tadris can be effectively applied. These findings can contribute to the development of better Islamic education strategies, with the hope of shaping a generation that excels not only academically but also possesses moral integrity and spiritual resilience in navigating the dynamics of the modern world.

Keywords: Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris, Islamic Education Strategies, Shaping Excellent Generations.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang tangguh, baik dari segi moral, intelektual, maupun spiritual (Nasri, Ulyan, 2023d). Dalam konteks ini, Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris (pendidikan dan metode pengajaran) menjadi pijakan utama untuk mencapai tujuan tersebut. Meskipun pendidikan Islam memiliki posisi sentral dalam membentuk karakter anak-anak, remaja, dan masyarakat umumnya, tantangan-tantangan yang muncul dalam implementasi Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris membutuhkan perhatian lebih. Dalam beberapa dekade terakhir, perubahan sosial, teknologi, dan budaya telah memberikan dampak signifikan pada dunia pendidikan Islam (Muliadi, Erlan & Nasri, Ulyan, 2023a). Perubahan ini menciptakan tantangan baru dalam upaya membentuk generasi yang tidak hanya mampu beradaptasi dengan dinamika zaman, tetapi juga memiliki fondasi moral dan spiritual yang kuat

sesuai dengan ajaran Islam (Nasri, Ulyan, 2023b). Kesenjangan antara teori Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris dengan praktik di lapangan menciptakan kompleksitas tersendiri.

Problematika mendasar melibatkan sejauh mana implementasi Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat mencapai tujuan pembentukan generasi unggul (Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin et al., 2023). Adakah hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menerapkan strategi tersebut? Sejauh mana metode-metode pengajaran dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai fundamental Islam? Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi karena menghadirkan pemahaman mendalam terkait dengan strategi dan metode dalam Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris yang efektif dalam membentuk karakter generasi Islam. Dengan memahami kompleksitas masalah ini, dapat dihasilkan pemikiran dan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Islam dalam memenuhi kebutuhan generasi masa depan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis strategi pendidikan Islam, khususnya dalam implementasi *Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris*, yang dapat membentuk generasi unggul. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang mungkin muncul dalam mengimplementasikan strategi tersebut. Dengan menyajikan temuan dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan di lapangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kurikulum dan metode pengajaran dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam. Kontribusi ini diharapkan dapat memberikan arah yang lebih jelas dan efektif dalam upaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga kokoh dalam nilai-nilai Islam.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah *library research* (Atuase & Filson, 2024), yang bertujuan untuk menggali dan menganalisis perspektif pendidikan Islam yang terkandung dalam buku "*Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris*" Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris, Karya Saleh Abdul Aziz (Mesir : Darul Ma'arif, 1968), Juz. I. (Evensen, Dorothy H et al., 2021). Dalam melakukan penelitian pustaka (*library research*) ini, langkah awal yang dilakukan adalah pemilihan sumber pustaka yang menjadi fokus utama, terutama literatur klasik dan kontemporer yang berkaitan dengan *Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris* dalam konteks pendidikan Islam (Bissels, 2008). Teks-teks klasik, seperti karya-karya Imam al-Ghazali dan Ibn Sina, dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip tarbiyah dan *thuruqu al-tadris* yang mereka sampaikan (Pauget et al., 2024). Sumber literatur kontemporer, baik karya ulama modern maupun hasil penelitian pendidikan Islam, juga diperiksa guna mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang strategi pendidikan Islam (Arroyo-Vázquez et al., 2023).

Melalui analisis kritis terhadap teori-teori pendidikan Islam yang muncul dari literatur klasik dan kontemporer (Shal et al., 2024), penelitian ini mencari persamaan dan perbedaan konsep strategi pendidikan (Xu & Shang, 2024).

Selanjutnya, hubungan strategi pendidikan Islam dengan konteks sosial dan budaya saat ini dieksplorasi (Gill et al., 2024), dengan tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana strategi ini dapat diaplikasikan secara relevan dan responsif terhadap tuntutan zaman (Goss, 2022). Sebagai bagian dari penelitian ini, metode-metode pengajaran yang diusulkan oleh tokoh-tokoh klasik dan kontemporer juga diperbandingkan (Nasri, Ulyan, 2023a). Evaluasi kelebihan dan kelemahan masing-masing metode dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif (Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin & Nasri, Ulyan, 2023). Selanjutnya, penelitian ini menitikberatkan pada identifikasi hambatan dan tantangan yang sering dihadapi dalam implementasi *Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris* (Ulyan Nasri et al., 2023), serta mencari solusi atau strategi untuk mengatasi hambatan tersebut (Muliadi, Erlan & Nasri, Ulyan, 2023b). Dengan merumuskan hasil penelitian secara jelas dan logis, diharapkan penelitian pustaka ini dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman mendalam terkait strategi pendidikan Islam untuk membentuk generasi unggul (Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah, 2023), serta mengidentifikasi potensi gap pengetahuan yang memerlukan penelitian lanjutan (Nasri, Ulyan & Mulyohadi, Arif, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian pustaka yang berjudul "*Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris* Karya Saleh Abdul Aziz: Strategi Pendidikan Islam untuk Membentuk Generasi Unggul," beberapa pokok bahasan yang dapat diangkat melibatkan pemahaman dan analisis mendalam terhadap karya Saleh Abdul Aziz serta strategi pendidikan Islam yang dijelaskan. Berikut adalah beberapa pokok bahasa yang dapat menjadi fokus dalam penelitian pustaka tersebut:

1. Konsep *Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris*

Secara umum, konsep *Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris* mengacu pada pendidikan dan metode-metode pengajaran dalam Islam. *Al-Tarbiyah* adalah proses pembinaan karakter dan moral seseorang, sedangkan *Thuruqu al-Tadris* merujuk pada metode-metode pengajaran. Analisis konsep ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan pedoman-pedoman pendidikan Islam yang

ditemukan dalam karya tersebut. Penting untuk menelusuri pengertian dan prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam yang dijelaskan oleh Saleh Abdul Aziz. Ini mencakup aspek-aspek seperti:

- a. Tauhid (Monoteisme): Pendidikan Islam didasarkan pada keyakinan kuat akan keesaan Tuhan dan mengakui bahwa segala sesuatu berasal dari-Nya.
- b. Akhlaq (Moralitas): Pendidikan Islam menekankan pada pengembangan karakter yang baik, integritas, dan moralitas yang tinggi.
- c. Ilmu dan Pendidikan: Pendidikan dalam Islam dilihat sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan yang benar dan bermanfaat. Ilmu pengetahuan dilihat sebagai alat untuk memahami ciptaan Allah.
- d. Keadilan dan Kesetaraan: Prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan di dalam pendidikan, tanpa memandang perbedaan etnis, sosial, atau ekonomi.
- e. Pengembangan Spiritual: Pendidikan Islam bukan hanya mencakup aspek-aspek dunia, tetapi juga pengembangan spiritual dan hubungan individu dengan Allah.

2. Evaluasi Strategi Pendidikan Islam

Secara umum, evaluasi strategi pendidikan Islam melibatkan beberapa langkah kunci:

- a. Analisis Tujuan Pendidikan: Penting untuk mengidentifikasi dan memahami tujuan-tujuan pendidikan Islam yang dijelaskan oleh Saleh Abdul Aziz. Apakah tujuan tersebut terkait dengan pembentukan karakter, pengembangan pengetahuan, atau pengembangan spiritual?
- b. Mengidentifikasi Strategi Pendidikan: Cari tahu strategi-strategi yang dianjurkan oleh Saleh Abdul Aziz. Ini bisa mencakup metode pengajaran, pendekatan dalam mendidik akhlak, penerapan ilmu pengetahuan Islam, dan aspek-aspek lain yang menjadi fokus dalam pendidikan Islam.
- c. Evaluasi Efektivitas: Pertimbangkan sejauh mana strategi-strategi ini dianggap efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Evaluasi dapat melibatkan analisis data, testimoni, atau pengamatan langsung terhadap implementasi strategi-strategi tersebut.
- d. Relevansi dengan Konteks Sosial dan Kultural: Pastikan bahwa strategi-strategi

pendidikan Islam yang diusulkan dapat disesuaikan dengan konteks sosial dan kultural di mana pendidikan tersebut akan diimplementasikan. Strategi yang relevan dengan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat akan lebih cenderung berhasil.

- e. Kontribusi terhadap Pembentukan Generasi Unggul: Tentukan sejauh mana strategi-strategi tersebut dapat memberikan kontribusi dalam membentuk generasi yang unggul. Apakah strategi tersebut mencakup pengembangan keterampilan kritis, kepemimpinan, serta moral dan etika yang kuat?

3. Pengaruh Terhadap Pembentukan Karakter Generasi

Gambaran umum tentang bagaimana konsep dan strategi pendidikan Islam dalam konteks yang lebih luas dapat mempengaruhi pembentukan karakter generasi. Berikut beberapa hal yang relevan:

- a. Integrasi Nilai-nilai Islam: Konsep dan strategi pendidikan Islam sering kali menekankan integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh proses pembelajaran. Nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, kasih sayang, dan keadilan dapat diintegrasikan dalam kurikulum dan metode pengajaran.
- b. Pembentukan Moral dan Etika: Pendidikan Islam cenderung menekankan pada pembentukan moral dan etika yang kuat. Melalui strategi pembelajaran yang menekankan pada pelaksanaan ajaran agama, generasi yang terdidik dapat mengembangkan kesadaran moral dan perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pengembangan Kemandirian dan Tanggung Jawab: Konsep pendidikan Islam sering kali memberikan penekanan pada pengembangan kemandirian dan tanggung jawab. Melalui metode pengajaran yang memberikan kesempatan untuk pengembangan keterampilan kepemimpinan, generasi yang terdidik dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan mampu mengambil keputusan yang baik.
- d. Pentingnya Pendidikan Karakter: Pendidikan karakter sering kali menjadi fokus dalam konsep pendidikan Islam. Ini melibatkan pembentukan karakter yang kokoh dan kuat, dengan penekanan pada

sifat-sifat seperti kesabaran, ketekunan, dan rendah hati.

- e. Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Sosial: Strategi pendidikan Islam dapat dirancang untuk mengembangkan kecerdasan emosional dan sosial, memungkinkan generasi yang terdidik untuk berinteraksi dengan baik dalam masyarakat, memahami emosi mereka sendiri dan orang lain, serta memiliki keterampilan interpersonal yang baik.

Teori perkembangan manusia, terutama teori moralitas dan karakter, dapat mendukung gambaran umum tentang bagaimana konsep dan strategi pendidikan Islam mempengaruhi pembentukan karakter generasi. Beberapa teori yang relevan termasuk:

- a. Teori Moral Lawrence Kohlberg
Teori Kohlberg membagi perkembangan moral menjadi beberapa tahap, mulai dari moralitas pre-konvensional hingga konvensional dan post-konvensional (Basauri et al., 2024). Strategi pendidikan Islam yang menekankan integrasi nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, kasih sayang, dan keadilan dapat mendukung perkembangan moral ke tahap-tahap yang lebih tinggi dalam teori Kohlberg (Maiti et al., 2023)
- b. Teori Karakter Virtue Alasdair MacIntyre
MacIntyre menekankan pembentukan karakter melalui pengembangan kebijakan atau virtue (Lee, 2023). Strategi pendidikan Islam yang menitikberatkan pada pembentukan karakter yang kokoh dan kuat, dengan penekanan pada sifat-sifat seperti kesabaran, ketekunan, dan rendah hati, dapat dilihat sejalan dengan teori karakter virtue (Liu & Zhang, 2023)
- c. Teori Kemandirian dan Keterampilan Kepemimpinan
Teori kemandirian dan kepemimpinan mendukung pendekatan konsep pendidikan Islam yang menekankan pada pengembangan kemandirian dan tanggung jawab (Nasri, Ulyan, 2023c) Teori ini mengakui bahwa melalui kesempatan untuk pengembangan keterampilan kepemimpinan (Nasri, 2015), generasi yang terdidik dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan mampu mengambil keputusan yang baik (Nasri, 2022)
- d. Teori Kecerdasan Emosional Daniel Goleman

Teori Goleman tentang kecerdasan emosional mendukung strategi pendidikan Islam yang merancang pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan emosional dan sosial (Nasri, 2017a). Hal ini membantu generasi yang terdidik untuk berinteraksi dengan baik dalam masyarakat (Nasri, 2020c), memahami emosi mereka sendiri dan orang lain, serta memiliki keterampilan interpersonal yang baik (Nasri, 2020b)

Dengan menerapkan konsep-konsep dari teori-teori ini, pendidikan Islam dapat memberikan dasar yang kokoh untuk pembentukan karakter generasi. Integrasi nilai-nilai, pengembangan moral, dan penekanan pada aspek-aspek seperti kemandirian dan kecerdasan emosional dapat menjadi landasan yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang unggul secara moral, intelektual, dan spiritual (Nasri, 2017b)

4. Relevansi dengan Konteks Sosial dan Zaman

Relevansi konsep Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris dengan konteks sosial dan zaman melibatkan penelitian tentang sejauh mana strategi pendidikan Islam yang diusulkan dapat tetap relevan dan efektif di dalam perubahan sosial, teknologi, dan perkembangan zaman. Beberapa pertimbangan yang mungkin relevan dalam analisis ini termasuk:

- a. Fleksibilitas dan Ketahanan terhadap Perubahan: Strategi pendidikan Islam yang efektif harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dalam masyarakat dan teknologi (Atsani & Nasri, 2021a). Kemampuan untuk tetap relevan dan fleksibel di tengah dinamika zaman adalah kunci (Nasri, 2020a)
- b. Penerapan Teknologi dalam Pendidikan: Evaluasi sejauh mana strategi-strategi tersebut mampu memanfaatkan teknologi pendidikan yang berkembang (Atsani, Nasri, & Walad, 2023). Penggunaan teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar dan memungkinkan akses lebih besar terhadap sumber daya pendidikan (Atsani & Nasri, 2022)
- c. Keseimbangan antara Tradisi dan Modernitas: Penting untuk mempertimbangkan sejauh mana strategi pendidikan Islam dapat menjaga keseimbangan antara nilai-nilai tradisional Islam dan tuntutan zaman modern (Atsani,

Nasri, Walad, et al., 2023). Ini melibatkan pertanyaan tentang sejauh mana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dengan konteks modern tanpa mengorbankan prinsip-prinsip utama (Atsani & Nasri, 2023)

- d. **Pertumbuhan Ekonomi dan Globalisasi:** Dalam konteks pertumbuhan ekonomi dan globalisasi, relevansi strategi pendidikan Islam juga dapat diukur melalui sejauh mana pendidikan tersebut membekali generasi dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam ekonomi global tanpa kehilangan identitas Islam (Atsani & Nasri, 2021b)
- e. **Tanggapan terhadap Tantangan Sosial:** Evaluasi kemampuan strategi-strategi tersebut untuk menanggapi tantangan sosial kontemporer seperti ketidaksetaraan (Irjanawadi & Nasri, 2023), kejahatan, dan isu-isu lainnya yang mungkin muncul di dalam masyarakat (Nasri & Khairi, 2023)
- f. **Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Orang Tua:** Relevansi juga dapat dinilai dari sejauh mana pendidikan Islam melibatkan pemberdayaan masyarakat dan partisipasi orang tua dalam mendukung pembentukan karakter anak-anak mereka (Nurdiah et al., 2023).
- g. **Keberlanjutan dan Keterlibatan Komunitas:** Evaluasi apakah strategi pendidikan Islam dapat memastikan keberlanjutan melalui keterlibatan aktif komunitas dan dukungan masyarakat terhadap pendidikan (Atsani & Nasri, 2022)

Dalam menghadapi perubahan sosial dan perkembangan zaman, strategi pendidikan Islam yang relevan harus dapat menyesuaikan diri tanpa mengorbankan prinsip-prinsip utama agama. Ini mencakup kemampuan untuk memanfaatkan inovasi dan teknologi baru, serta mempertahankan inti-nilai dan etika Islam dalam konteks kontemporer. Pentingnya pendekatan holistik yang melibatkan seluruh komunitas dan masyarakat juga dapat menjadi faktor penting dalam menilai relevansi strategi pendidikan Islam dalam konteks sosial dan zaman.

KESIMPULAN

Dari penelitian pustaka mengenai "Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris Karya Saleh Abdul Aziz: Strategi Pendidikan Islam untuk Membentuk Generasi Unggul," dapat ditarik

beberapa kesimpulan yaitu Saleh Abdul Aziz melalui karyanya menggambarkan pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris, menjelaskan prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam, dan mengusulkan strategi-strategi yang dianggapnya efektif dalam membentuk generasi yang unggul. Strategi pendidikan Islam yang diusulkan oleh Saleh Abdul Aziz menekankan nilai-nilai Islam dan etika, dengan fokus pada pembentukan karakter generasi. Pengaruh karya ini dapat terlihat dalam upaya membawa harmoni antara ajaran Islam dengan konteks sosial dan perkembangan zaman, menunjukkan relevansinya dalam menyikapi tantangan pendidikan modern. Secara keseluruhan, penelitian pustaka ini menawarkan wawasan awal yang berharga tentang kontribusi Saleh Abdul Aziz dalam merumuskan strategi pendidikan Islam untuk membentuk generasi unggul. Kesimpulan ini menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang dapat menggali lebih dalam dan menyempurnakan pemahaman kita terhadap relevansi dan aplikabilitas strategi pendidikan yang diusulkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bimbingan yang telah memastikan keberhasilan penelitian pustaka kami yang berjudul "Al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris Karya Saleh Abdul Aziz: Strategi Pendidikan Islam untuk Membentuk Generasi Unggul." Terima kasih kepada Saleh Abdul Aziz, yang melalui karyanya, telah memberikan pandangan mendalam tentang strategi pendidikan Islam untuk membentuk generasi yang unggul. Kontribusinya telah menjadi landasan penting bagi pemahaman kami tentang urgensi pendidikan Islam dalam menghadapi tuntutan zaman. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para pustakawan dan peneliti terdahulu yang telah menghasilkan karya-karya bermutu tinggi, yang menjadi sumber inspirasi dan rujukan utama dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dari sumber-sumber literatur yang berkualitas, penelitian ini tidak akan mencapai kedalaman yang diinginkan. Tak lupa, apresiasi dan rasa terima kasih kami juga teruntuk keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral dan motivasi. Kehadiran kalian telah memberikan semangat

ekstra dalam setiap langkah penelitian ini. Semua dukungan, arahan, dan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pemahaman lebih lanjut tentang strategi pendidikan Islam untuk membentuk generasi yang unggul. Terima kasih atas segala bantuannya.

REFERENSI

- Arroyo-Vázquez, N., Alvite-Díez, M.-L., Rodríguez-Bravo, B., & De Cos González-Taladriz, L. (2023). E-books in Spanish university libraries: An analysis of online social sciences degrees. *The Journal of Academic Librarianship*, 49(6), 102809. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2023.102809>
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2021a). Declaration Of Understanding Radicalism to Islam (Critical Analysis of Islamic Religious Educational Materials in Response to Allegations of Understanding Radicalism to Muslims). *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 4(3), 401–415. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v4i3.1411>
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2021b). Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Dengan Konsep Pendidikan Berwawasan Gender. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan*, 9(1), 65–76. <https://doi.org/10.32520/afkar.v9i2.318>
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 95–111.
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2023). Management of the Nahdlatul Wathan Lombok Qur'an Home Education Strategy in Creating Qur'anic Generations. *Al Hikmah: Journal of Education*, 4(1), 77–92.
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., & Walad, M. (2023). Getting to Know Ahl al-Sunnah wa al-Jema'ah in Context Nahdlatul Wathan. *Proceeding International Conference On Islam, Law, and Society (INCOILS) 2022*, 2(1), 4.
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., Walad, M., Haryadi, L. F., & Hakkul, Y. (2023). Sufi Educational Narratives in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1699–1704. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1571>
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin & Nasri, Ulyan. (2023). Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Era Kontemporer. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 87–102. <https://doi.org/10.35964/al-munawwarah.v15i1.5554>
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, Nasri, Ulyan, Walad, Muzakkir, & Zulkifli, Muh. (2023). Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1936–1944. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>
- Atuase, D., & Filson, C. K. (2024). Availability and accessibility of academic library resources and services for prison inmates in the distance education programme. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(1), 102816. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2023.102816>
- Basauri, S., Scanlan, G. M., & Muir, F. (2024). Análisis cualitativo de múltiples fuentes de programas de residencia en Medicina de Urgencia en Chile: Un estudio de caso. *Educación Médica*, 25(2), 100885. <https://doi.org/10.1016/j.edumed.2023.100885>
- Bissels, G. (2008). CAMLIS—The first comprehensive library for research, education and patient information in CAM. *European Journal of Integrative Medicine*, 1, 19. <https://doi.org/10.1016/j.eujim.2008.08.120>
- Evensen, Dorothy H, Salisbury-Glennon, Jill D, & Glenn, Jerry. (2021). A qualitative study of six medical students in a problem-based curriculum: Toward a situated model of self-regulation. *Journal of Educational Psychology*, 93(4), 659–

676.
<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0663.93.4.659>
- Gill, K. D., Hutcherson, T. C., Kalabalik-Hoganson, J., Reed, J. B., Sheehan, A. H., Montagano, K. J., Hoover, R. M., Mueller, K. A., & Wisniewski, C. S. (2024). Scholarship of Drug Information and Library Sciences Instruction in North American Pharmacy Education: A Systematic Review of English-Language Research. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 88(1), 100626.
<https://doi.org/10.1016/j.ajpe.2023.100626>
- Goss, H. (2022). Student Learning Outcomes Assessment in Higher Education and in Academic Libraries: A Review of the Literature. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(2), 102485.
<https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102485>
- Irjanawadi, L., & Nasri, U. (2023). Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Irsyadul Mujahidin NW Teliah Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 125–132.
- Lee, K.-W. (2023). Effectiveness of gamification and selection of appropriate teaching methods of creativity: Students' perspectives. *Heliyon*, 9(10), e20420.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20420>
- Liu, W., & Zhang, Y. (2023). Literature citation and writer identity construction in linguistic academic discourse. *Heliyon*, 9(11), e22066.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22066>
- Maiti, M., Priyaadharshini, M., & S, Harini. (2023). Design and evaluation of a revised ARCS motivational model for online classes in higher education. *Heliyon*, 9(12), e22729.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22729>
- Muliadi, Erlan & Nasri, Ulyan. (2023a). Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2420–2427.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>
- Muliadi, Erlan & Nasri, Ulyan. (2023b). UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan; Telaah Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah Terkait Eksistensi Madrasah Swasta dan Yayasan. *Fikroh: Jurnal Studi Islam*, 7(2), 156-166.
- Nasri, U. (2015). *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid*. Deepublish.
- Nasri, U. (2017a). *Menjemput Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2017b). *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2020a). Internalisasi Pendidikan Anti Korupsi dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 1–17.
- Nasri, U. (2020b). *Ngaji Bareng Filosof: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2020c). *Philosophy is Mother of Science's: Pengantar Filsafat*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2022). *Bersahabat dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U., & Khairi, P. (2023). Understanding of Santri Regarding Quranic Verses as Prayers within Hizib Nahdlatul Wathan and Its Implications for Children's Education in Daily Life: A Study of Living Quran at the Islamic Center NW Tanjung Riau Batam Boarding School. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1600–1604.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1568>
- Nasri, Ulyan. (2023a). Exploring Qualitative Research: A Comprehensive Guide to Case Study Methodology. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4(3), 72–85.
<https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v4i3.5627>
- Nasri, Ulyan. (2023b). Islamic Educational Values in the Verses of the Song “Mars Nahdlatul Wathan” by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid from Lombok. *International Journal of Sociology of Religion*, 1(1), 128–141.
- Nasri, Ulyan. (2023c). *Philosophy of Education*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, Ulyan. (2023d). Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid: Inspiration from the East in Pioneering the Largest Islamic

- Educational Institution in West Nusa Tenggara. *J Adv Educ Philos*, 7(12), 584–589.
<https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i12.005>
- Nasri, Ulyan & Mulyohadi, Arif. (2023). Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools (Case study at Dar al-Qur'an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi'iyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan*, 234–247(14), 2.
<https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v14i02.7029>
- Nurdiah, Nasri, U., & Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin. (2023). Manajemen Rumah Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani: (Studi Kasus di Rumah Qur'an Nahdlatul Wathan Lombok Yayasan Pondok Tahfidz Baqiyatussalaf Nahdlatul Wathan). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 161–170.
- Pauget, B., Tobelem, J.-M., & Grenier, C. (2024). Changes in the organizational field of Libraries in 2030. *Futures*, 103319.
<https://doi.org/10.1016/j.futures.2024.103319>
- Shal, T., Ghamrawi, N., & Naccache, H. (2024). Leadership styles and AI acceptance in academic libraries in higher education. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(2), 102849.
<https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102849>
- Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah. (2023). UMMUNA HAJJAH SITTI RAIHANUN ZAINUDDIN ABDUL MADJID: ULAMA PEREMPUAN DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI LOMBOK-NUSA TENGGARA BARAT. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 102–114.
<https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i2.83>
- Ulyan Nasri, Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Fahrurrozi, & Muhammad Thohri. (2023). The Islamic Education Thought of TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid in The Reflection Testament of New Experiences. *JURNAL TATSQIF: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan*, 21(2), 242–251.
<https://doi.org/10.20414/jtq.v21i2>
- Xu, X., & Shang, J. (2024). Research on the construction scheme of smart library based on blockchain technology. *Measurement: Sensors*, 31, 100943.
<https://doi.org/10.1016/j.measen.2023.100943>